

DAFTAR REFERENSI

1. WHO. Regional Nutrition Strategy : Addressing Malnutrition and Micronutrient Deiciencies (2011-2015). 2017 ([http:// apps.who.int/iris/bitstream/ 10665/205804/ 1/B4819. pdf?ua=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/205804/1/B4819.pdf?ua=1) diakses pada tanggal 29 april 2020 pukul 09.00 wib) .
2. Manik M, Rindu R. Faktor yang Berpengaruh terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil dengan KEK pada Trimester III. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 16(02):23-31 : 2017 (<http://journals.stikim.ac.id> diakses pada tanggal 20 APRIL 2020 pukul 15.00 wib)
3. Wati, Lidia, dkk. Hubungan Pengetahuan Mengenai Gizi, Pendapatan Keluarga Dan Infestasi Soil Transmitted Helminths Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Daerah Pesisir Sungai Siak Pekanbaru. 2014 : Jom Vol 1, No 2 (<https://media.neliti.com> diakses pada tanggal 28 april 2020 pukul 13.30 wib)
4. Rosalina, Evi,dkk. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Dengan Kurang Energikronis (Kek) Di Wilayah Kerja Puskesmas Brambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang : 2016 (<http://journal.stikespemkabjombang.a.id> diakses pada tanggal 28 april 2020 pukul 12.50 wib).
5. Laporan Kinerjaditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2017
6. Profil kesehatan Indonesia 2018. (<https://www.depkes.go.id> diakses pada tanggal 20/2/20 pukul 21.00 wib)
7. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018
8. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal . Bekasi. Dinas Kesehatan Bekasi: 2017 dan 2019.
9. Reka medik PMB bidan Hikmah data 2019
10. Helena, 2013. Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Trimester Pertama dan Pola Makan dalam pemenuhan Gizi.(<http://repositori.usu.ac.id/>. Diakses pada tanggal 22 april 2020, 20.50 WIB.

11. Simbolon, Demsa, dkk. Modul edukasi gizi pencegahan dan penanggulangan kurang energy kronik dan anemia pada ibu hamil. Yogyakarta. Deepublish. 2008
12. Mahirawati, V. K.. “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil di kecamatan kamoning dan tambelangan, kabupaten sampang, jawa timur 2014 Pusat Humaniora Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Badan Litbang Kesehatan, Kemenkes RI.
13. Suhardjo, 2002. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Bumi Aksara: Jakarta
14. Djamilah. A. 2008. Faktor factor yang berhubungan dengan kekurangan energy kronik di puskesmas jembatan serong Depok: FKM UI.
15. Haraphap, H.. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Risiko KEK pada WUS .Jakarta. Badan Litbang Kesehatan 2010
16. Walyani, Elisabeth. 2015. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
17. Ari Istiany dan Rusilanti. Gizi Terapan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2013
18. Sulistyoningsih, Hariyani. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2011
19. Almatsier, Sunita. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2001
20. Devi R. Penyebab dan Akibat Kekurangan Energi Kronik Terhadap Kehamilan. Jurnal Penelitian. 2010.1(3): 1-11
21. Kementrian Kesehatan Indonesia, 2010 *profil Kesehatan Indonesia 2009*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
22. Surasih, H. 2005. faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keadaan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu hamil di Kabupaten Banjar Negara. Semarang : IKM Universitas Negeri Semarang
23. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI.. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. PT Raja Grifindo Perkasa. Jakarta. 2011.

24. Sulistyoningsih, Hariyani. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta.Graha Ilmu.2011
25. Sarwono.Ilmu Kebidanan.Jakarta: PT Bina Pustaka.2013.
26. Erna,dkk.Gizi dalam kesehatan reproduksi. Jakarta: EGC.2005.
27. Seksi Gizi Subdir.Mencegah Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dengan gizi seimbang..Jakarta.Bina Yankes.2009
28. Kemenkes RI.Makan Sayur dan Buah setiap hari.2017
(<http://www.depkes.go.id/article/print/17012600002/hari-gizi-nasional-2017-ayo-makan-sayur-dan-buah-setiap-hari.html>)
29. Supriasa, IDN, dkk.. Penilaian Status Gizi. 2002.Jakarta: EGC
30. Lestari, Rachmi. Hubungan Antara Paritas Dan Pantang Makan Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran Lampung: 2019
(<http://digilib.unila.ac.id/55338/> diakses pada tanggal 24 maret 2020 pukul 11.00 wib)
31. Waryana. 2016. Promosi Kesehatan , Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Dosen, Mahasiswa, Bidan, Perawat, Tenaga Kesehatan, dan Umum. Yogyakarta: Nuha Medika
32. Manuaba, I. B. G., manuaba, I. A. C., manuaba, I. B. G. F.2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Edisi 2. Jakarta: EGC. 2010
33. Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu hamil.
34. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi
35. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang Bab II mengenai Prinsip Gizi Seimbang.
36. Wiknjosastro.. Ilmu Kebidanan.Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.2010.
37. Endang,Titi,Amrihati,.Kebutuhan Gizi Ibu Hamil. Politeknik Kesehatan Jakarta II.2010
38. Almatier, Sunita. Prinsip Dasar Ilmu Gizi.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.2007.

39. Kemenkes RI. Makan Sayur dan Buah setiap hari. 2017
(<https://www.kemkes.go.id/article/print/17012600002/hari-gizi-nasional-2017-ayo-makan-sayur-dan-buah-setiap-hari.html>)
40. Varney, helen dkk. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC. 2007
41. Supariasa, IDN, dkk.. Penilaian Status Gizi. 2002. Jakarta: EGC 43
42. Rahardja, Pratama dan Manurung, Mandala. 2008. Teori Ekonomi Makro. Edisi Keempat. Lembaga Penerbit FE UI.
43. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi.
44. Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu hamil.
45. Hidayati dkk. Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. Yogyakarta : 2015 (Diakses pada tanggal 24 Maret 2020 dari situs <https://www.academia.edu>)
46. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi
47. Rokhmah, Dewi, S.KM., M.Kes, Dkk. Penelitian Kualitatif. UPT Penerbitan UNEJ : 2014
48. Rahmaniar, Andi., Nurpudji A. Taslim., Burhanuddin Bahar. 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Tampa Padang Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Artikel Penelitian: Konsentrasi Gizi, Program Pascasarjana. Universitas Hasanuddin Makassar.
49. Abu Samman Lubis. 2015. Pengelolaan Sumber Penerimaan Pajak sebagai Sumber Pendanaan Utama dalam Pembangunan. Jakarta: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan.
50. Sulaeman, ES. Manajemen Kesehatan Teori dan Praktek di Puskesmas. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. Yogyakarta : 2009
51. Waryono, 2010. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
52. Moehji ,S. 2003. Ilmu Gizi 2 Penanggulangan Gizi Buruk. Jakarta : Papas Sinar Sinanti.

53. Lubis Z., 2003. Status gizi ibu hamil serta pengaruhnya terhadap bayi yang dilahirkan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
54. Sukirno.2006. Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
55. Astuti, H.P. 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan).Yogyakarta; Rohima Press
56. Dodo, DO. 2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Kelurahan Sikumana. Jurnal Pangan, Gizi, dan Kesehatan Masyarakat. Vol. 1 No. 1, April 2009 hal 37-45. Universitas Nusa Cendana*
57. Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
58. Widagdo, L. 2007. *Ciri-ciri Kepala Desa yang Berpengaruh Terhadap Peran Serta KaderKesehatan dalam Meningkatkan Kinerja Posyandu. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 2/No. 1 Januari 2007*
59. Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta
60. Adriani, M. dan V. Kartika.2013. Pola Asuh makan pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah Tahun 2011. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*16(2) : 185-193
61. Hapzah, Veni Hadju, Saifuddin Siradjuddin. Pengaruh konseling gizi mikro dua kali seminggu terhadap peningkatan kadar hemoglobin dan asupan makanan ibu hamil. *Media Gizi Masyarakat Indonesia Makassar*; 2013.